

## ABSTRAK

### **Novia Laela 1163060067: KORELASI ANTARA BIMBINGAN PRANIKAH DENGAN TINGKAT KASUS PERCERAIAN DAN KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI KUA KEC PADAKEMBANG KAB TASIKMALAYA TAHUN 2019-2021**

Dalam sebuah pernikahan sangat dibutuhkan pembekalan pernikahan yang disebut dengan kegiatan bimbingan pranikah. Karena ini sangat penting untuk pasangan calon suami istri yang ingin melaksanakan pernikahan atau kehidupan berkeluarga untuk pengetahuan. Bimbingan pranikah sangat berpengaruh dalam keharmonisan keluarga. didalam bimbingan pranikah akan diberitahu bagaimana menghadapi, mendirikan keluarga dengan baik dan masih banyak materi-materi yang harus dipelajari dari bimbingan pranikah sebagai pembekalan pernikahan. Sebagian orang hanya menganggap bahwa pembekalan tersebut hanya sebagi formalitas untuk melakukan pernikahan tapi sebenarnya itu menambah wawasan kita sebagai calon suami/istri untuk menjalankan kehidupan berkeluarga. Akibatnya banyak keluarga yang sering bertengkar bahkan sampai gugatan cerai karena tidak memahami hakikat berumah tangga yang sebenarnya dan mencari solusi dalam sebuah permasalahan rumah tangga, tidak mengerti tentang kewajiban sesamanya, tidak bisa menyelesaikan masalah, masih banyak yang melakukan perselingkuhan, memikirkan kebutuhan sendiri dan masih banyak pasangan yang sikap kurang pengertian terhadap keduanya sehingga muncullah keluarga yang perselisihannya terjadi terus menerus hingga tidak menemukan jalan keluar sehingga tidak ada keharmonisan dalam keluarganya. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Padakembang kecamatan tasikmalaya .

Tujuan penelitian ini terfokus pada: Bagaimana mengetahui apakah terdapat pengaruh antara bimbingan pranikah terhadap keharmonisan keluarga dan tingkat perceraian yg teradi di kabupaten Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang penulis gunakan. Penulis mengambil sampel sebanyak 50 orang responden. Selanjutnya ditentukan dengan menyebar angket kepada seluruh responden, kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment melalui SPSS (Data Penelitian diolah menggunakan Software SPSS 26.0 tahun 2022 .

Teori pada penelitian ini yaitu menggunakan teori bimmbingan pranikah namun pada kenyataannya masih banyak yang tidak mengikuti prosedural dari bimbingan yang telah pemerintah fasilitasi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel X memiliki nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0.736. hal tersebut menandakan kekuatan korelasi antara variabel X dan Variabel Y tergolong dalam kategori kuat. Maka Variabel X memiliki nilai Sig. Sebesar 0.000 maka dapat diputuskan terdapat korelasi yang signifikan antara Variabel X terhadap variabel Y. yang berarti memiliki hubungan positif yang tinggi antara kajian pranikah terhadap keharmonisan keluarga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan pranikah dan keharmonisan keluarga namun tidak terdapat hubungan yang mempengaruhi antara bimbingan pranikah dengan tingkat kasus perceraian yang terjadi di kec. padakembang kab. tasikmalaya